

PERANCANGAN APARTEMEN DENGAN PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR MODERN DI CICADAS BANDUNG

Penulis : Sebastiao Nove Tani ¹,
Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain
Institut Teknologi Nasional Bandung
E-mail: bastiarch22@mhs.itenas.com

Abstrak

Bandung merupakan sebuah kota dengan peningkatan jumlah penduduk yang cukup tajam setiap tahunnya. Hal ini berdampak terhadap meningkatnya kebutuhan akan tempat tinggal sedangkan luas wilayah terbatas. Kondisi ini mendorong terjadinya pertumbuhan ke arah vertikal yang ditandai dengan maraknya pembangunan apartemen dan rumah susun di beberapa kawasan hunian di kota Bandung, salah satunya di kawasan Cicadas Bandung. Cicadas adalah sebuah kawasan perdagangan di kota Bandung yang berkembang sejalan dengan perluasan kota Bandung ke arah timur. Saat ini tipologi hunian vertikal sudah terlihat di kawasan Cicadas, baik rumah toko yang berkembang ke arah vertikal maupun apartement yang terletak di belakang deretan rumah toko. 'Alegria Apartement' direncanakan dengan menerapkan konsep Arsitektur Modern dan berlokasi di belakang deretan rumah toko dengan akses dari jl jendral Ahmad Yani. Apartemen ini terdiri dari 2 tower sehingga dapat memanfaatkan cahaya matahari alami dan aliran udara. Selain itu Apartemen dilengkapi fasilitas penunjang yang diutamakan untuk penghuni Apartemen tetapi tidak menutup kemungkinan bagi pengunjung lainnya. Fasade Apartemen ini disesuaikan dengan kebutuhan penghuni dengan garis-garis horizontal yang berfungsi sebagai balkon dan dibuat sederhana sesuai dengan prinsip arsitektur modern. Diharapkan bentuk ini dapat menjadi ciri khas dari 'Alegria Apartemen' yang menerapkan kejujuran material sesuai dengan konsep Arsitektur Modern.

Kata Kunci: façade bangunan, Arsitektur Modern, kejujuran,

Abstract

Bandung is a city with a fairly sharp increase in population every year. This has an impact on increasing the need for housing while the area is limited. This condition encourages growth in a vertical direction which is marked by the widespread construction of apartments and flats in several residential areas in the city of Bandung, one of which is in the Cicadas area of Bandung. Cicadas is a trading area in the city of Bandung which is developing in line with the expansion of the city of Bandung to the east. Currently, the typology of vertical housing has been seen in the Cicadas area, both shop houses that are growing vertically and apartments located behind a row of shop houses. 'Alegria Apartement' is planned by applying the concept of Modern Architecture and is located behind a row of shop houses with access from Jl jendral ahmad Yani. This apartment consists of 2 towers so you can take advantage of natural sunlight and air flow. In addition, the apartment is equipped with supporting facilities that are prioritized for apartment residents but do not rule out the possibility for other visitors. The facade of this apartment is adapted to the needs of the residents with horizontal lines that function as balconies and made simple according to modern architectural principles. It is hoped that this form can be a hallmark of 'Alegria Apartement' which applies material honesty in accordance with the concept of Modern Architecture.

Keywords: Apartment, Architecture, Bandung, Modern. honesty

1. Pendahuluan

Kota Bandung adalah kota yang sering dijadikan sebagai destinasi masyarakat Indonesia untuk berkegiatan. Hal ini terjadi dikarenakan adanya berbagai fasilitas wisata hingga peluang kegiatan berbisnis,-bekerja dan pendidikan. Hal ini diprediksi akan menjadikan-Kota Bandung terus mengalami kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya. Dengan kenaikan jumlah penduduk tentunya kebutuhan akan tempat tinggalpun meningkat, tetapi ketersediaan lahan untuk bermukim semakin berkurang yang mengakibatkan kenaikan harga tanah. Jika Kenaikan harga tanah ini tidak disertai dengan peningkatan status sosial-ekonomi masyarakat, tentu akan menjadi permasalahan bagi masyarakat kelas menengah kebawah untuk memiliki hunian tipe *landed house*. Kondisi seperti ini mendorong terciptanya pembangunan gedung-gedung hunian vertikal yang dinilai dapat menjadi sebuah solusi dari permasalahan tersebut. Alegria Apartemen adalah *midrise Apartment* yang direncanakan untuk menampung para pendatang di kota Bandung dengan berbagai tujuan. Apartemen ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti ritel, salon, daycare, restoran yang dapat memenuhi kebutuhan penghuni apartemen maupun masyarakat sekitar.

2. Metode dan Proses Kreatif Perancangan Apartement Dengan Penerapan Arsitektur Modern

2.1 Deskripsi Proyek

Nama proyek merupakan bangunan apartemen yang termasuk kepada bangunan komersial yang berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani No.669, Kota Bandung. Luas area site 11.750 m² , KDB 40% , KLB maksimal 3.2 Arteri, 2,4 Kolektor, 1.6 Lingkungan. KDH 50%, GSB ½ lebar jalan rumija ½ x 7 meter = 3.5 meter.



Gambar 2.1 Peta Indonesia

Sumber :

<https://indoprogess.com/wpcontent/uploads/2015/11/peta.jpg>



Gambar 2.2 Peta Jawa Barat

Sumber :

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bandung#/media/Berkas:Map_of_West_Java_highlighting_Bandung_City.svg



Gambar 2.3 Peta Kota Bandung

Sumber :

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/a/a6/Indonesia_Bandung_City_location_map.svg/800px-Indonesia_Bandung_City_location_map.svg.png

Hasil Perhitungan

- PERHITUNGAN K D B
 - = 50 % x Luas Lahan
 - = 50 % x 11.,750 m²
 - = 5, 875 m²
- PERHITUNGAN K L B
 - = 40 % x Luas Lahan
 - = 40 % x 11.750 m²
 - = 4,700 m²
- PERHITUNGAN K D H
 - = 1 x Luas Lahan
 - = 1 % x 11,750 m²
 - = 11.750 m²
- Perhitungan jumlah Lantai
 - KDB = 11,750 x 0,4 = 4,750 m²
 - KLB = 11,750 x 3,2 = 37,600
4,750
 - = 8 Lantai adalah jumlah lantai yang boleh dibangun. Bisa lebih tinggi dengan syarat luas lantai < 4,750 m²
 - KDH = 0,5 x 11,750 = 4,700 m²
 - GSB = ½ x 9 = 4,5 m

2.2 Lokasi Proyek

Kota Bandung memiliki 26 kecamatan. Lokasi Site berada di Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung Jawa Barat. Wilayah ini termasuk area strategis atau pusat kegiatan di Kota Bandung. Letak geografis dari lokasi proyek yaitu 6°:90'66.02" S - 107°644'40.21". dan mempunyai batas wilayah ;

Sebelah Barat	: Kecamatan Cibeunying Kaler, Sumur Bandung dan Bandung Wetan
Sebelah Utara	: Kecamatan Cimenyan - Kabupaten Bandung
Sebelah Timur	: Kecamatan Antapani
Sebelah Selatan	: Kecamatan Kiaracondong dan Batununggal

Secara topografis Kota Bandung terletak pada ketinggian 768 meter di atas permukaan laut, titik tertinggi di daerah Utara dengan ketinggian 1.050 meter dan terendah di sebelah Selatan adalah 675 meter di atas permukaan laut. Di wilayah Kotamadya Bandung bagian Selatan permukaan tanah relatif datar. Iklim kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan yang lembab dan sejuk. Pada tahun 1998 temperatur rata-rata 23,5 °C, curah hujan rata-rata 200,4 mm dan jumlah hari hujan rata-rata 21,3 hari perbulan.

Letak lokasi Proyek berada di daerah Kota Madya Bandung , tepatnya berada di Jl. Jendral Ahmad Yani No.669, Padasuka,z Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung.



Gambar 2.4 Lokasi Proyek

Sumber : https://www.google.com/maps/aparteen_gateway

2.3 Definisi Arsitektur Modern

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, arsitektur modern dapat dipisahkan mejadi dua kata yaitu “arsitektur” yang berarti seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan dan sebagainya serta “modern” yang berarti terbaru atau mutakhir. **(tambahkan referensi)**

Arsitektur Modern adalah suatu arti yang ditujukan kepada beberapa bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk (form) dan menghilangkan berbagai macam ornamen. Karakter ini beritakan pertama kali muncul pada sekitar tahun 1900. Dan pada tahun 1940 gaya atau langgam ini telah diperkuat dan dikenali sebagai Gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade ini dalam abad ke-20 ini.

Arsitektur modern kebalikan dari arsitektur klasik. Dalam arsitektur modern mengutamakan pengolahan ruang sebagai objek pertama dan terlihat lebih sederhana. Arsitektur modern menekankan pada prinsip fungsional dan efisien. Fungsional diartikan bangunan dapat menampung semua aktivitas yang berada didalam bangunan dan efisien lebih diaplikasikan pada efisien waktu, biaya, dan maintenance.

Kata modern dapat diterjemahkan sebagai sesuatu yang memiliki ikatan dengan setiap hal yang berkembang pada masa kini atau yang menunjukkan karakter baru. Untuk suatu hunian, hunian yang modern berarti hunian yang memiliki dan menunjukkan adanya ciri Arsitektur Modern. Hunian yang memiliki gaya Arsitektur Modern harus mampu menghadirkan gaya hidup masa kini di dalam bangunan.

Arsitektur Modern memiliki prinsip fungsional dan efisiensi. Fungsional berarti bangunan tersebut benar-benar dapat mawadahi aktifitas penghuninya, dan efisiensi harus mampu diterapkan ke berbagai hal, efisiensi biaya, efisiensi waktu pengerjaan dan aspek free maintenance pada bangunan. Arsitektur Modern itu timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung memilih sesuatu yang ekonomis, mudah dan bagus.

2.4 Elaborasi Tema

Elaborasi tema dari tiga unsur Apartement, Arsitektur Modern, Urban Life Style.

Menggabungkan tiga karakteristik Apatement yaitu sebuah hunian yang berbentuk vertical dengan diaplikasikan konsep Arsitektur Moderen dengan pendekan Urban Life Style atau gaya hidup maupun prilaku yang sedang tren saat ini.

Tabel 2.1 Elaborasi Tema

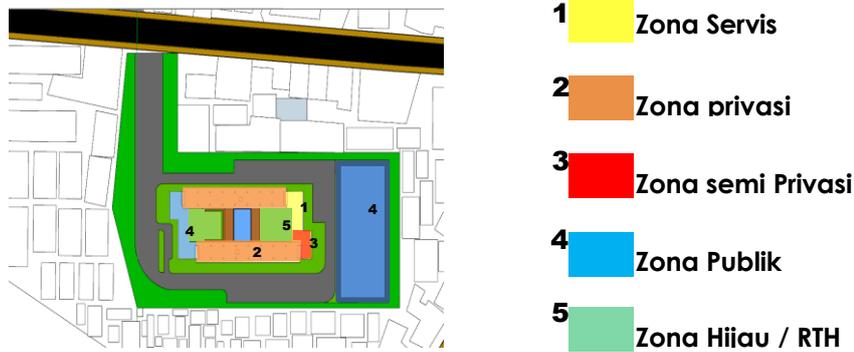
	Apartement	Arsitektur Modern	Pendekatan Desain (Urban Life Style)
MEAN	Merupakan sebuah tempat atau bangunan yang berfungsi sebagai hunian vertikal yang di dalamnya juga menyediakan fasilitas pendukung seperti, restoran, pertokoan, sport center, sarana parkir, dan fasilitas lainnya yang memenuhi standar apartemen	Arsitektur Kontemporer adalah suatu pendekatan yang mengarahkan arsitektur untuk mendapatkan penyelesaian desain yang memperhatikan suatu era kemajuan jaman yang semakin maju dan berinovasi.	Mendekatkan desain bangunan dengan memperhatikan keadaan sekitar site bangunan dan perubahan gaya hidup masyarakat Kota Bandung dari segi kebutuhan dan penggunaan .
PROBLEM	Hunian vertikal sejatinya tidak hanya berfungsi	Kondisi lingkungan sekitar dari segi bangunan hunian	Penggunaan material yang sesuai dengan letak posisi

	sebagai tempat tinggal, namun harus bisa menjadi tempat bersosialisasi layaknya hunian berbasis landed	yang belum tertata dengan baik dan masyarakat yang masih kurang menginginkan suatu perubahan yang modern yang beranggapan suatu biaya yang mahal	pada bangunan agar tidak menimbulkan masalah baru pada bangunan dan lingkungan sekitar.
FACT	Sebagian besar kawasan apartemen dirancang tanpa menciptakan sebuah hubungan dengan lingkungan sekitar sehingga tidak dapat mengakomodir kegiatan yang bersifat publik	Masa bangunan yang terlalu modern yang tidak dapat menyeimbangi dengan bangunan di sekitarnya	Masih kurangnya pemahaman dalam menggunakan fasilitas yang memiliki teknologi tinggi.
NEEDS	Rancangan apartemen yang dapat mengakomodir segala jenis aktifitas termasuk aktifitas publik terhadap lingkungan dengan pengadaan fasilitas ruang terbuka publik pada area yang berhubungan dengan lingkungan sekitar.	Merancang bangunan yang mengutamakan suatu bentuk fasade yang unik mengikuti era jaman yang bermaksud pada penarik perhatian publik untuk ingin memiliki atau mendatangi bangunan.	Menjadikan rancangan desain bangunan yang dapat mengikuti era jaman terkini dengan teknologi yang digunakan pada bangunan dan menjadi pusat perhatian suatu kota bagian barat
GOAL	Menciptakan kawasan apartemen yang memiliki hubungan dengan lingkungannya tanpa menghilangkan prinsip dasar hunian yang harus mementingkan kepentingan privat para pengguna	Menciptakan sebuah desain bangunan yang unik dan modern	Menciptakan bangunan yang dapat menjadi icon penyebutan kota Bandung dan menjadi elemen bangunan pembentuk kota yang teknopolis

Konsep sebuah apartemen yang memiliki desain bangunan masa kini yang dimana masa bangunan memiliki fasade bangunan yang lebih modern dari sebelumnya, dan mampu memberikan kenyamanan serta meningkatkan kualitas hidup dari penghuninya.

3. Proses Desain Perancangan Apartement Dengan Penerapan Arsitektur Modern

3.1 Konsep Rancangan Tapak



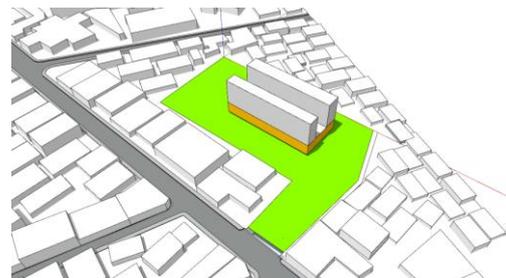
Gambar 3.1 Zoning Tapak

Zoning site terdiri dari tiga bagian yaitu zona publik, zona Privasi, dan zona servis. Zona servis diletakan pada bagian belakang agar memudahkan aktivitas bongkar loading barang dan untuk parkir karyawan. Zona publik diletakan dibagian belakan karena zona tersebut dekat dengan masyarakat untuk memenuhi aktivitas dilengkapi dengan sarana sarana pendukung . Zona privasi terdapat pada tengah , karena memiliki kebisingan yang rendah dan sudah sesuai dengai analisa. Zona hijau mengelilingi bangunan yang berupa greenbelt yang dapat berfugnsi sebagai buffer oulis dan juga kebisingan maupun berfugnsi sebagai taman.

3.2 Konsep Gubahan massa Rancang

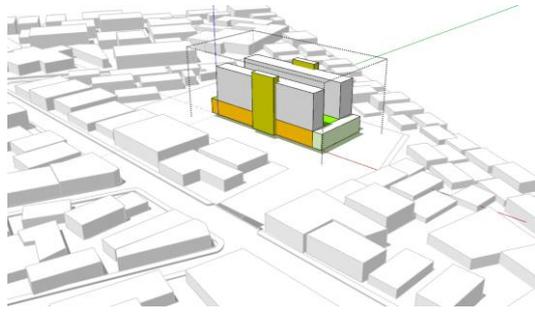


Gambar 3.2 Gubahan Massa



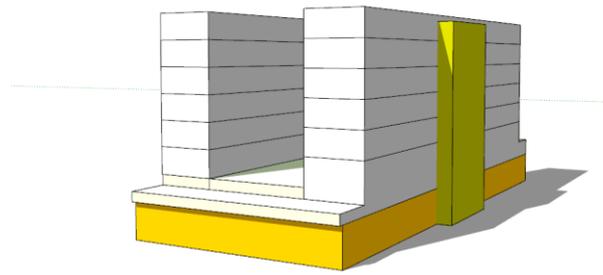
Gambar 3.3 Gubahan Massa

Bentuk dasar pada bangunan berawal dari persegi panjang Mengarahkan muka bangunan dari bagian utara ke arah selatan, guna menghindari cahaya langsung dari timur dan panas cahaya sore hari. Kemudian terdapat Subtraktiv pada dasar Bentuk bangunan menjadi 2 masa ini di ambil untuk memudahkan dalam pengambilan struktur grid dan pembagian ruang unit. Dan menjadi massa utama pada bangunan tersebut sebagai hunian Apartement. Serta memberikan jalur aliran udara alami di antara kedua massa bangunan tersebut. Dan memberikan view pada setiap hunian Apartement.



Gambar 3.3 Gubahan Massa

Terjadi pergeseran antara 2 massa tersebut untuk additive di bagian depan dan belakang mengikuti belakan pada fungsi apartemen ini untuk menarik agar perhatian public menjadi *point of view* dan tidak membosankan.



Gambar 3.4 Gubahan Massa

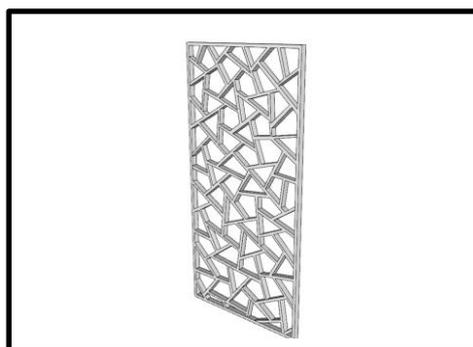
menciptakan ruang open space kemudian ada massa. Permainan adiktif di bagian depan dan 1 Area fasilitas penunjan dan area entrance yang pada banguna tersebut memberi kesan menarik

3.3 *Konsep Rancangan Fasad*

Elemen arsitektur yang berperan penting pada penampilan sebuah bangunan salah satunya adalah fasade. Fasade arsitektur dapat mempengaruhi view, pencahayaan, ventilasi, kenyamanan pengguna, aliran beban serta servis pada bangunan.

Dapat disimpulkan fasade tidak hanya berperan pada bagian eksterior bangunan namun pada bagian interior bangunan juga. Pada lingkup eksterior, fasade berfungsi menunjang penampilan bangunan, sedangkan pada lingkup interior, fasade berfungsi menunjang kenyamanan pengguna yang terdiri dari kenyamanan termal, visual dan akustik.

Elemen-elemen arsitektur pendukung fasade adalah: Pintu, jendela, dinding, atap dan sun shading. Pintu merupakan bagian penting yang menentukan arah dan makna yang tepat pada suatu ruang, misalnya ukuran pintu yang rendah digunakan untuk masuk ke dalam ruang yang lebih privat. Jendela pada fasade harus memperhatikan proporsi geometris fasade, penataan komposisi, serta keharmonisan proporsi geometri.



Gambar 3.5 Fasade Pola Tringle Pada Bangunan



Gambar 3.6 Fasade Bangunan

3.4 Konsep Rancangan Arsitektur Modern

Penerapan Arsitektur moderen pada bangunan apartemen yang berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani di pusat Kota Bandung. Konsep rancang bangunan apartement ini didasari atas pengaruh Arsitektur Moderen terutama mengacu pada 5 poin le corbuseir. Seperti point pertama pilotis yang menyerukan dinding dengan grid dan diperkuat dengan kolom kolom load-bearing beton yang berpola dengan tujuan memberi sebuah kebebasan pada fasade tersebut dan mebuat sebuah estetika yang baru,dan yang disebut pilotis menawarkan meningkatkan sebuah ruang terbuka.

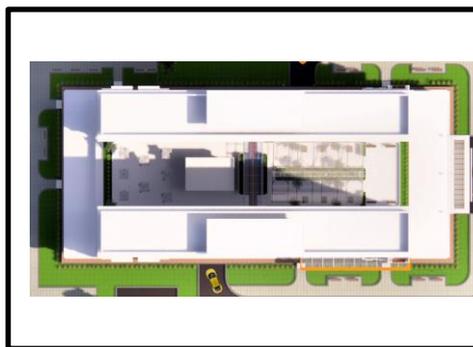


Gambar 3.7 Fasade Pola Tringle Pada Bangunan



Gambar 3.8 Fasade Bangunan

Desain pada ground plan yang bebas menjadi konsep acuan kedua pada Le Corbuseir ini tidak adanya dinding pendukung pada ground plan dan bersifat tak terkendali menyerupai kebebasan dalam penggunaan internalnya. Membuat sebuah desain pada ground plan dengan mengurangi dinding pendukung dan memberikan area yang lpang dan luas maupun terbuka agar dapat terlihat megah dan tidak sempit.



Gambar 3.9 Ground Floor



Gambar 3.10 Ground Floor

Desain bebas pada fasade yaitu memisahkan bagian luar bangunan dari struktur dan fasade dari kendala struktur. Akan tetapi tidak memungkinkan fasade tetap tersambung dengan struktur. Karna inti pada konsep bebas dalam pembentukan sebuah fasade tersebut. Menjadi point ketiga untuk Le Corbuseir.

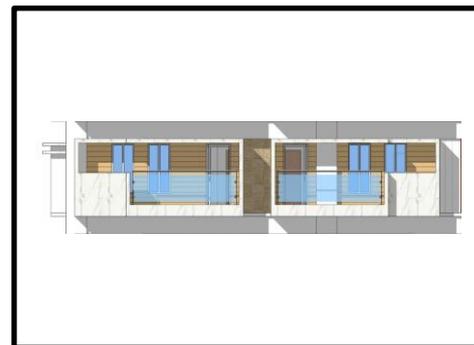


Gambar 3.11 Fasade Bangunan

Jendela horizontal menjadi salah satu tanda Arsitektur Modern menurut Le Corbuseir dengan tujuan mendapat untuk pencahayaan yang maksimal pada bangunan tersebut. Oleh karenanya bentuk jendela dibuat memanjang dan mempunyai ukuran yang besar besar



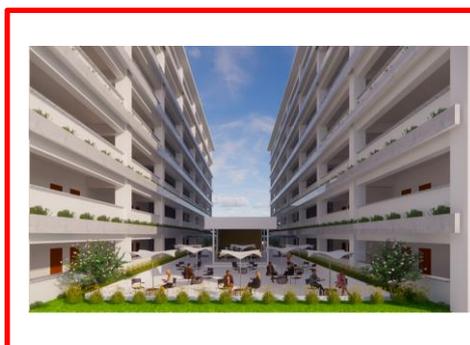
Gambar 3.12 Jendela



Gambar 3.13 Jendela kaca

Roof Gardens menjadi *point* terakhir yang menurut Le Corbuseir, taman atap dapat memberikan perlindungan untuk atap beton dan menjadi sebuah sarana pendukung pada bangunan tersebut.

;



Gambar 3.14 Roof Gardeen



Gambar 3.15 Roof Gardeen

4. Kesimpulan

Konsep Arsitektur Moderen yang diterapkan pada bangunan Alegria Apartemen Rancangan bentuk akan menciptakan ekspresi baru dengan penonjolan grid struktur kolom akan mencerminkan keteraturan penyaluran beban pada bangunan tersebut. Perancangan *ground floor* yang bebas dan dibuat luas memberikan kesan megah dan tidak sesak banyak bukaan, desain fasade yang ekspresif tetapi tetap memiliki keteraturan dengan tujuan memberikan rasa harmonis pada fasade bangunan tersebut. Selain itu penambahan jendela dengan detail yang memanjang horizontal dan mempunyai ukuran yang besar untuk memaksimalkan pencahayaan alami pada setiap hunian tersebut. Begitu pula dengan roof garden yang dapat memberikan perlindungan tambahan pada atap dak beton, dan menjadi sarana pelengkap bagi bangunan tersebut

5. Daftar Referensi

Referensi

1. Sumber : D. K. Ching, Francis. (1985). *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya* Edisi kedua, Jakarta : Erlangga .website (-kajian-penerapan-arsitektur-modern)
2. Sumber : Le Corbusier *Vers une Architecture- Towards a New Architecture*, website https://monoskop.org/images/b/bf/Corbusier_Le_Towards_a_New_Architecture_no_OCR.pdf
3. Sebastiao Nove Tani . 2022. Laporan Tugas Akhir : *Perancangan Bangunan Apartement dengan konsep Arsitektur Modern*
- 4.